

BAB IV
TINJAUAN KASUS

Kunjungan pertama hari ke-9 post partum

Anemnesa oleh : Putri Febriyanti

Tanggal : 16 Februari 2024

Pukul : 13.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas	: Istri	Suami
Nama	: L	: I
Umur	: 26 tahun	: 26 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	:SMA
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Bangun rahayu	

B. Anemnesa

1. Keluhan utama

- Ibu mengatakan ia merasa produksi ASInya belum lancar dan payudara terasa lembek
- Ibu mengatakan kondisi bayinya yang selalu rewel dan tidak puas akan produksi ASI ibu, sehingga ibu memberi bayinya susu formula 7-8x/hari

2. Riwayat persalinan ini

- 1) Ibu melahirkan di PMB Siti Rohma Perbasya dan ditolong Bidan pada tanggal dengan jenis persalinan spontan pervaginam dan tidak terdapat komplikasi. Pada kala I lama persalinan 5 jam 2 menit dengan jumlah perdarahan 30 cc, kala II 30 menit dengan perdarahan 40 cc, kala III 10 menit dengan perdarahan 90 cc, dan

kala IV 2 jam dengan jumlah perdarahan 100 cc, jadi lamanya persalinan secara keseluruhan 7 jam 42 menit dengan jumlah perdarahan 260 cc.

- 2) Bayi baru lahir dengan jenis kelamin laki-laki dengan berat badan 2575 gram dan panjang badan 49 cm. plasenta lahir lengkap dengan tebal 2,5 cm diameter 20 cm, berat 500 gram, dan panjang tali pusat 60 cm.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum	: Baik		
Kesadaran	: Composmentis		
Keadaan emosional	: Stabil		
TTV	: TD : 110/76	R: 22 x/m	
	N : 85 x/m	T: 36,6	

B. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara teraba lembek, puting susu ibu menonjol serta mengalami hiperpigmentasi pada aerola mammae dan tidak terdapat benjolan, serta tidak ada rasa nyeri tekan dan produksi ASI nya belum lancar, ASI tidak merembes melalui puting

2. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong

3. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pelepasan pervaginam lochea serosa dan tidak terdapat laserasi.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke 9

Masalah : Produksi ASI belum lancar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal

2. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri berlebihan, dan pengeluaran berbau tidak sedap
3. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI nya
4. Menjelaskan kepada ibu untuk terus menyusui bayinya walaupun ASI nya belum lancar dengan mengosongkan kedua payudara secara bergantian kiri dan kanan.
5. Memberitahu ibu bahwa akan dijadikan klien dalam penelitian ini, ibu mengisi inform consent
6. Memberitahu ibu manfaat dan tujuan dari pemberian sayur daun lembayung untuk memperlancar produksi ASI yang menurun. Dengan takaran mengkonsumsinya adalah sebanyak 200 gram setiap hari, selama 7 hari berturut turut yang dimulai esok hari.
7. Menganjurkan ibu untuk harus makan makanan yang bergizi dan juga sayuran yang berwarna hijau
8. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, yaitu 7-8 jam sehari
10. Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri, terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.
11. Memberitahu ibu untuk rileks dan tidak stress karena jika ibu stress sangat berpengaruh terhadap kerja dari hormone oksitosin yang merupakan hormone penghasil ASI.
12. Memotivasi keluarga untuk mendukung dan memberi semangat ibu untuk terus mengASIhi sehingga ASI ibu bisa produksi kembali.
13. Memberitahu ibu bahwa ada jadwal kunjungan ulang.
14. Melakukan pendokumentasian

Kunjungan kedua, hari ke-10 postpartum

Anamnesa oleh : Putri Febriyanti

Tanggal : 17 Februari 2024

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. L

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

- Ibu mengatakan mulai menerapkan pola nutrisi dan pola istirahat meskipun belum sepenuhnya
- Ibu mengatakan kondisi bayinya pun masih sama seperti kemarin, bayinya menyusu ASI hanya 3x sehari, frekuensi BAK <6x sehari dan frekuensi BAB kurang dari 1x sehari. Masih dengan susu formula 7-8x sehari

OBJEKTIF (O)

B. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD :128/76 R: 24 x/m

N :87 x/m T: 36,6

C. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara teraba lembek, puting susu ibu menonjol serta mengalami hiperpigmentasi pada areola mamunae dan tidak terdapat benjolan serta pengeluaran ASI tidak lancar.

2. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik. TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong

3. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam loches serosa.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke 10

Masalah: Produksi ASI belum lancar

PENATALAKSANAAN (P)

- 1) Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal
- 2) Mengajarkan ibu cara merawat payudara dan teknik menyusui yang benar
- 3) Mengevaluasi terkait kelancaran produksi ASI dan tanda kecukupan ASI pada bayi dan ibu, produksi ASI masih tidak lancar bayi masih rewel
- 4) Memotivasi ibu untuk terus memberikan ASI dan mengurangi pemberian susu formula
- 5) Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai kebutuhan bayi (on demand).
- 6) Menganjurkan ibu untuk mengosongkan payudara setiap menyusui, supaya produksi ASI bisa lancar kembali
- 7) Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi dengan makan makana yang baik dan seimbang untuk proses pengeluaran ASI yang cukup
- 8) Melakukan penimbangan pada bayi Ny. L, didapati hasil 2565 gram.
- 9) Memberikan ibu sayur bening daun lembayung sebanyak 1 mangkuk berisi 200 gram selama 7 hari
- 10) Memberitahu ibu bahwa ada jadwal kunjungan ulang
- 11) Melakukan pendokumentasian

Kunjungan ketiga, hari ke-11 postpartum

Anamnesa : Putri Febriyanti

Tanggal : 18 Februari 2024

Pukul :14.00

Tempat : Rumah Ny. L

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

- Ibu mengatakan sudah mengonsumsi sayur daun lembayung
- Ibu mengatakan bayinya sudah menyusui ASI 3-4x sehari, frekuensi BAK bayinya 6- 7x sehari dan frekuensi BAB 1x sehari. Dan frekuensi susu formula 4-5x sehari

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 127/56 T: 36,6

N : 78 x/m R: 24 x/m

B. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara tampak penuh. puting susu ibu menonjol serta mengalami hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat benjolan dan pengeluaran produksi ASI meningkat ditandai dengan ASI keluar pada saat menyusui bayi

2. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU, tidak teraba tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong

3. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam lochea serosa

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 hari ke 11

Masalah : Produksi ASI belum lancar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan hawa dalam keadaan baik dan normal.
2. Mengevaluasi kelancaran produksi ASI dan tanda kecukupan ASI pada bayi, bayi masih rewel meskipun produksi ASI sudah meningkat
3. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi serta menjaga kebutuhan cairan yang cukup
4. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat (tidur) minimal 6-8 jam agar ibu tidak kelelahan
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat setiap selesai menyusui
6. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi dengan makan makanan sayur hijau, protein yang tinggi, minum sebanyak 2 liter dan istirahat yang baik dan seimbang untuk proses pengeluaran ASI yang cukup
7. Memotivasi ibu untuk rutin mengkonsumsi sayur daun lembayung yang diberikan.
8. Memberikan ibu sayur bening daun lembayung sebanyak 1 mangkuk berisi 200 gram
9. Memberitahu ibu bahwa ada jadwal kunjungan ulang.
10. Melakukan pendokumentasian

Kunjungan keempat, hari ke-12 postpartum

Oleh : Putri Febriyanti

Tanggal/Pukul : 19 Februari 202/ 14.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.L

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

- Ibu mengatakan produksi ASinya mulai meningkat, payudara sudah mulai sedikit mengeras,
- Ibu mengatakan bayinya sudah mulai tidak rewel, frekuensi menyusui 5-6x sehari dan frekuensi BAK bayinya 8-9x sehari serta frekuensi BAB 1-2x sehari. Dan terus mengurangi susu formula, frekuensi susu formula 1-3x sehari

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 134/67 mmhg T: 36,5

N : 78 x/m R:22 x/m

B. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara tampak penuh, puting susu ibu menonjol serta mengalami hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan produksi ASI meningkat tampak keluar saat menyusui bayinya.

2. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung ketidih ibu kosong

3. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam lochea serosa

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke 12

Masalah : Produksi ASI meningkat, tetapi belum lancar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, bahwa dalam keadaan baik dan normal
2. Menganjurkan kepada ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, dan tetap makan-makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI tetap lancar.
3. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi tidak rewel dan menyusui dengan aktif adalah salah satu tanda bayi cukup ASI
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.
5. Memberikan ibu savor bening daun lembayung sebanyak 1 mangkuk berisi 200 gram.
6. Memberitahu ibu bahwa ada jadwal kunjungan ulang.
7. Melakukan pendokumentasian

Kunjungan kelima, hari ke-13 postpartum

Anamnesa oleh : Putri Febriyanti

Tanggal : 20 Februari 2024

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.L

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

- Ibu mengatakan produksi ASI nya sudah meningkat dan payudaranya terasa tegang sebelum disusukan dan terasa kosong setelah menyusui,
- Ibu mengatakan bayi menyusu kuat tidak rewel menyusu: 7-8x sehari, frekuensi BAK bayinya 9-10x sehari dan frekuensi BAB 1-2x sehari. Dan memberikan susu formula 1-2x sehari saja

OBJEKTIF (O)

B. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 125/76 mmhg R: 20 x/m

N : 80 x/m T: 36,5

C. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara tampak penuh, puting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah lancar

2. Abdomen

Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

3. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam lochea serosa

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke 13

Masalah : Produksi ASI meningkat, tetapi belum lancar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, bahwa dalam keadaan baik dan normal.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi, cairan dan istirahat
3. Menganjurkan ibu untuk selalu menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.
5. Memberi semangat kepada ibu untuk tidak pantang menyerah untuk melanjutkan pengkonsumsian sayur daun lembayung
6. Memberikan ibu sayur bening daun lembayung sebanyak 1 mangkuk berisi 200 gram.
7. Melakukan menimbangan kepada bayi Ny.L, di dapatkan hasil kenaikan sebanyak 135 gram, jadi BB bayi Ny.L 2700 gram.
8. Memberitahu ibu bahwa ada jadwal kunjungan ulang.
9. Melakukan pendokumentasian

Kunjungan kelima, hari ke-14 postpartum

Anamnesa oleh : Putri Febriyanti

Tanggal : 21 Februari 2024

Pukul : 08.30 WIB

Tempat : Rumah Ny.L

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

- Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar dan payudaranya terasa tegang sebelum disusukan dan terasa kosong setelah menyusui
- Ibu mengatakan sudah mengonsumsi daun sayur lembayung
- Ibu mengatakan bayi menyusui dengan kuat tidak rewel dan tidur pulas pada siang dan malam hari karena merasa kenyang, bayi menyusui 9-10x sehari, frekuensi BAK bayinya >10x sehari dan frekuensi BAB 1-2x sehari. Dan memberikan susu formula sudah 1x sehari saja. Ibu juga senang dengan kenaikan berat badan bayi.

OBJEKTIF (O)

B. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 117/70 mmhg R: 22 x/m

N : 84 x/m T: 36,5

C. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara tampak penuh, putting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami hiperpigmentasi pada aerola mammae dan tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah lancar

2. Abdomen
Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU sudah udak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong
3. Anogenital
Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan dan pengeluaran pervaginam lochea alba

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke 14

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, bahwa dalam keadaan baik dan normal.
2. Memberitahu kepada ibu bahwa asinya sudah lancar
3. Menganjurkan ibu untuk tetap terus menjaga pola nutrisi, cairan dan istirahat
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya tetap melakukan perawatan payudara
5. Memberitahu ibu bahwa bayi yang tidak tewel dan tidur yang pulas merupakan tanda bayi kenyang dan cukup ASI
6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap terus memberi ASI sampai hayi berusia 6 bulan, dilanjutkan sampai usia 2 tahun di tambah MPASI
8. Memberikan ibu sayar bening daun lembayung sebanyak 1 mangkuk berisi 200 gram.
9. Memberitahu ibu bahwa ada jadwal kunjungan ulang
10. Melakukan pendokumentasian

Kunjungan ketujuh, hari ke-15 postpartum

Anamnesa oleh : Putri Febriyanti

Tanggal : 22 Februari 2024/10.30 WIB

Tempat : Rumah Ny. L

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

- Ibu mengatakan ASI nya sudah lancar dan payudaranya terasa tegang sebelum disusukan dan terasa kosong setelah menyusui
- Ibu mengatakan sudah mengonsumsi daun sayur lembayung
- Ibu mengatakan tetap terus menjaga pola nutrisi, cairan dan istirahat, dan melakukan personal hygiene dan perawatan payudara.
- Ibu mengatakan bayi menyusui kuat tidak rewel dan tidur pulas nyenyak pada siang dan malam hari karena merasa kenyang dan puas terhadap produksi ASI ibunya menyusui 10-12x sehari, frekuensi BAK bayinya 11-12x sehari dan frekuensi BAB 2-3x sehari. Dan memberikan susu formula sudah sekali saja.

OBJEKTIF (O)

B. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD:120/80 mmhg T:36,6

N: 85 x/m R:20 x/m

C. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara tampak penuh, puting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah lancar dan merembes di bra dan baju ibu

2. Abdomen
Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU sudah tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.
3. Anogenital
Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan dan pengeluaran pervaginam lochea alba.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu nifas hari ke 16

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, bahwa dalam keadaan baik dan normal.
2. Memberi tahu kepada ibu bahwa asinya sudah lancar.
3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi, cairan dan istirahat.
4. Melihat dan mengajarkan ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui yang benar
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI sampai bayi berusia 6 bulan dilanjutkan sampai usia 2 tahun
7. Memberikan ibu sayur bening daun lembayung sebanyak 1 mangkuk berisi 200 gram
8. Memberitahu ibu bahwa ada jadwal kunjungan ulang.
9. Melakukan pendokumentasian

Kunjungan kedelapan, hari ke-16 postpartum

Anamoesa oleh : Putri Febriyanti

Tanggal : 23 Februari 2024

Pukui : 08.30 WIB

Tempat : Rumah Ny.L

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

- Ibu mengatakan ASI nya sudah lancar dan bersyukur bisa memberikan ASI sepenuhnya kepada bayinya, Ibu juga optimis ingin memberikan ASI eksklusif karena merasa produksi ASI nya sudah meningkat.
- Ibu mengatakan tak lupa menjaga pola nutrisi, cairan dan istirahat, menerapkan teknik menyusui yang benar sesuai yang diajarkan.
- Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat, tidak rewel, selalu tidur setelah menyusu, merasa puas ketika selesai menyusui, frekuensi menyusui 12x sehari frekuensi BAK bayinya mencapai 12x dan frekuensi BAB 2-3x sehari. Sudah tidak lagi memberikan susu formula

OBJEKTIF (O)

B. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 132/86 mmhg T: 36,6

C. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara tampak penuh, putting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah lancar dan merembes di bra dan baju ibu

2. Abdomen
Pada pemeriksaan Abdomen Kontraksi uterus baik, TFU sudah tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.
3. Anogenital
Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan dan pengeluaran pervaginam lochea alba.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke 16

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, bahwa dalam keadaan baik dan normal.
2. Melakukan penimbangan kepada bayi Ny.L, didapatkan hasil kenaikan 200 gram, jadi berat badan bayi Ny. L adalah 2900 gram
3. Memberi tahu kepada ibu bahwa asinya sudah lancar.
4. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi, cairan dan istirahat, meskipun keadaan produksi ASI sudah bagus dan meningkat
5. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan personal hygiene ibu dan bayinya.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI sampai bayi berusia 6 bulan dilanjutkan sampai usia 2 tahun.
8. Memberikan ibu sayur bening daun lembayung sebanyak 1 mangkuk berisi 200 gram
9. Memberitahu ibu bahwa ada jadwal kunjungan ulang
10. Melakukan pendokumentasian.

Kunjungan kesembilan, hari ke-17 postpartum

Anamnesa oleh : Putri febriyanti

Tanggal : 24 Februari 2024

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. L

SUBJEKTIF (S)

A. Anamnesa

- Ibu mengatakan keadaannya ia dan bayinya baik ASI nya meningkat dan lancar, tak lupa tetap menjaga pola nutrisi, cairan dan istirahat, meskipun keadaannya baik, dan tak lupa menjaga personal hygiene.
- Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat, tidak rewel, selalu tidur setelah menyusu, tidur pulas siang dan malam hari, merasa puas ketika selesai menyusu. frekuensi menyusu 12x sehari frekuensi BAK bayinya mencapai 14x dan frekuensi BAB 2-3x sehari.
- Ibu mengatakan sudah tidak lagi memberikan susu formula, kedepannya sudah berhenti dan melanjutkan pemberian ASI eksklusif

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 123/78 mmhg R: 20 x/m

N: 78 x/m T: 36,6

B. Pemeriksaan Fisik

1. Dada

Pada bagian payudara tampak penuh, puting susu ibu menonjol dan bersih serta mengalami hiperpigmentasi pada areola mammae dan tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan pengeluaran ASI sudah lancar dan merembes di bra dan baju ibu

2. Abdomen
Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU sudah tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.
3. Anogenital
Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan dan pengeluaran pervaginam lochea alba.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 nifas hari ke 17

Massinh : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, bahwa dalam keadaan baik dan normal
2. Memberi tahu kepada ibu bahwa asinya sudah meningkat dan lancar
3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi, cairan dan istirahat, meskipun keadaan ibu baik
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan personal hygiene ibu dan bayinya
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan
5. Memberikan konseling pada ibu tentang penjarangan kehamilan menjelaskan KB, macam-macam KB dan membantu ibu memilih alat kontrasepsi yang tepat baginya.
6. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantaun tumbuh kembang bayi
7. Melakukan pendokumentasian